

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit merupakan institusi penyedia layanan kesehatan untuk masyarakat, di mana pasien dapat memperoleh pelayanan kesehatan di rumah sakit, dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rekam Medis merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Berkas Rekam Medis berisi identitas pasien, catatan riwayat pasien saat menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit dari mulai pertama kali menerima pelayanan sampai dengan pasien pulang, segala catatan tindakan dan diagnosa penyakit pasien. Rekam medis dijadikan informasi, baik berguna bagi pasien maupun rumah sakit yang bersangkutan. Isi rekam medis merupakan milik pasien, sedangkan berkas fisik rekam medis tersebut merupakan milik rumah sakit.

Kegiatan rekam medis meliputi penerimaan pasien, pencatatan, pengolahan yang meliputi assembling yaitu penataan berkas rekam medis, pemberian kode (coding), penyimpanan serta pengambilan rekam medis. Sedianya pengolahan rekam medis di rumah sakit di bebaskan pada masing-masing petugas, dimana terdapat beberapa tenaga kerja yang bertugas pada kegiatan masing-masing tersebut dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Rumah Sakit Bhakti Mulia beralamat di Jl. Aipda KS Tubun No.79 Slipi, Jakarta Barat. Rumah sakit ini memiliki 63 tt, dengan jumlah pasien rawat jalan rata-rata perhari mencapai 45 orang serta pasien rawat inap rata-rata 5 orang perhari.

Observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Bhakti Mulia adalah pada kegiatan pengelolaan rekam medis seperti kegiatan assembling, klasifikasi penyakit & tindakan (Koding), penyimpanan serta pengambilan rekam medis. Penulis mengamati kegiatan tersebut dibebankan oleh dua orang petugas, yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola rekam medis tersebut yang dikerjakan bersama-sama.

Sehingga sering terjadi berkas rekam medis yang tercecer, dikarenakan petugas rekam medis kewalahan dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada kegiatan pengkodean, petugas masih sulit dalam melaksanakan koding, dikarenakan petugas rekam medis yang ada dengan latar belakang SMA dan pendidikan petugas yang tidak sesuai dengan kompetensi, maka ditemukan kesulitan dalam pengkodean khususnya pada koding kebidanan. Petugas sering mengalami kendala dalam melakukan koding, dikarenakan pengetahuan petugas yang kurang kompeten dalam mengidentifikasi antara diagnosa utama dan diagnosa sekunder khususnya pada kasus kebidanan.

Hal tersebut berpengaruh pada kegiatan yang dilakukan, sehingga membuat pekerjaan yang ada menjadi tertunda dan menumpuk, serta mempengaruhi faktor kesehatan petugas, sehingga dikatakan adanya ketidak seimbangan jumlah petugas dengan beban kerja maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "**Tinjauan kebutuhan tenaga pengelolaan rekam medis Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta**".

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan yang ditemukan, penulis merumuskan permasalahan :

Berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan dalam pengelolaan rekam medis sesuai dengan beban kerja?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Menghitung kebutuhan tenaga pengelolaan rekam medis berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi kebijakan unit kerja seksi rekam medis
- b. Mengidentifikasi jenis kegiatan seksi rekam medis
- c. Menghitung jumlah tenaga yang diperlukan dalam kegiatan seksi rekam medis

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis

- a. Sebagai pengalaman dan masukan bagaimana pelaksanaan kerja secara langsung
- b. Meningkatkan kemampuan dan pengalaman agar kedepannya dapat bermanfaat untuk mengembangkan karier khususnya profesi perekam medis dan informasi kesehatan

2. Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan masukan informasi bagi rumah sakit terkait hubungannya dengan penelitian
- b. Memberikan motivasi kepada tenaga kesehatan khususnya perekam medis di rumah sakit agar dapat meningkatkan pelayanan di rumah sakit

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan untuk referensi bagi universitas Esa unggul khususnya prodi DIII Perekam Medis dan informasi kesehatan.